

UJI SEDIAAN KRIM EKSTRAK DAUN SUKUN (*Artocarpus altilis*) DAN UJI AKTIVITAS
ANTIOKSIDAN DENGAN METODE DPPH

Abstrak

Latar Belakang: Kulit adalah organ tubuh yang terletak paling luar dan membatasinya dari lingkungan hidup manusia. Luas kulit orang dewasa 1,5 m² dengan berat kira-kira 15% berat badan. Warna kulit berbeda-beda, dari kulit yang berwarna terang (fair skin), pirang dan hitam, warna merah muda pada telapak kaki dan tangan bayi, serta warna hitam kecokelatan genitalia orang dewasa (Graham et al., 2005). Sediaan kosmetik perawatan kulit sangat diperlukan untuk melindungi kulit sangat sensitif terhadap peradangan, kanker dan penuaan dini yang disebabkan oleh efek oksidatif radikal bebas (wahyuni, 2005).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ekstrak dan sedia daun sukun memiliki aktivitas antioksidan dan melihat kandungan ekstrak daun sukun yang persyaratan.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (eksperimental laboratorium) yang potensi krim ekstrak daun sukun sebagai agen antioksidan. Menurut Sugiyono (2014) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sehingga dapat diambil kesimpulan metode eksperimen adalah metode penelitian yang didalamnya dibuat manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya control yang bertujuan untuk menyelidiki ada atau tidaknya sebab akibat dan hubungan antara sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan (*treatments*) tertentu pada kelompok eksperimen.

Hasil: Hasil skrining fitokimia serbuk simplisia daun sukun mengandung alkaloid, flavonoida, tanin, saponin, glikosida dan triterpenoid/steroid. Hasil pemeriksaan karakterisasi simplisia daun sukun berupa pemeriksaan kadar air 7,30%, kadar sari larut air 26,70%, kadar sari larut etanol 15,14%, kadar abu total 9,99%, dan kadar abu 5,06%. ekstrak daun sukun merupakan sampel dengan aktivitas antioksidan yang sangat kuat karena memiliki nilai IC₅₀ dengan konsentrasi $28,10 \pm 0,15$ dibandingkan dengan Kuersetin yang aktivitas antioksidan yang kuat dengan nilai IC₅₀ dengan konsentrasi $9,76 \pm 0,07 \mu\text{g/mL}$. ekstrak daun sukun merupakan sampel dengan aktivitas antioksidan yang sangat kuat karena memiliki nilai IC₅₀ dengan konsentrasi $28,10 \pm 0,15$ dibandingkan dengan Kuersetin yang aktivitas antioksidan yang kuat dengan nilai IC₅₀ dengan konsentrasi $9,76 \pm 0,07 \mu\text{g/mL}$.

Kesimpulan: Ekstrak daun sukun memiliki aktivitas antioksidan yang kuat dan evaluasi sediaan krim memenuhi persyaratan.

Kata kunci : *ekstrak daun sukun, evaluasi sediaan krim, antioksidan, DPPH*